

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan Penelitian

Peneliti mengadakan beberapa persiapan yang diperlukan sebelum pelaksanaan penelitian. Adapun persiapan yang peneliti lakukan sebelum penelitian adalah sebagai berikut.

1. Melakukan observasi awal untuk mengidentifikasi masalah melalui wawancara dengan guru pelajaran fikih yang dilaksanakan pada bulan Februari 2010.
2. Peneliti meminta persetujuan kepada kepala madrasah. Kepala madrasah memberikan ijin dan selanjutnya disuruh menghadap ke Waka Kurikulum, kemudian ke bagian administrasi
3. Melakukan observasi lanjutan untuk mencari informasi tentang subjek penelitian dengan mencatat daftar nama peserta didik kelas IX A Tahun ajaran 2009/2010.

B. Pra Siklus

Untuk mengetahui kondisi awal (pra siklus), peneliti menggunakan nilai tes ulangan harian peserta didik pada materi pemeliharaan lingkungan dan kepedulian sosial, pada dua tahun pelajaran sebelumnya, yaitu tahun pelajaran 2007/2008 dan 2008/2009 yang selanjutnya dicari rata-ratanya. Adapun hasil analisis yang diperoleh adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Analisis Nilai Pra Siklus Peserta didik

Rata-rata Kelas	67,50
Ketuntasan	62,5%

Nilai rata-rata kelas materi statistika pada tahun pelajaran 2007/2008 dan 2008/2009 adalah 67,50 dan ini menunjukkan masih banyak peserta didik di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada tahun pelajaran tersebut

yaitu 65 sedangkan untuk KKM pada tahun pelajaran 2009/2010 mengalami peningkatan yaitu 70.

Aktivitas peserta didik yang tergolong aktif masih sangat rendah yaitu hanya 50% sedangkan yang lainnya tergolong cukup dan kurang aktif.

Tabel 2. Aktivitas Peserta didik Pada Pra Siklus

Aktif	50%
Cukup Aktif	26%
Kurang aktif	24%

C. Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas IX A tahun pelajaran 2009/2010, setelah dilakukan segala persiapan, maka dilanjutkan langkah berikutnya yaitu pelaksanaan penelitian. Penelitian ini dirancang dalam 2 siklus yang didahului dengan pra siklus. Hal tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Siklus I

a. Implementasi Tindakan

Penelitian yang telah dilakukan akhirnya diperoleh data-data yang dapat diuraikan sebagai berikut.

Tabel 3. Jadwal pelaksanaan siklus I

Hari/ Tanggal	Waktu	Jam ke-	Implementasi Tindakan
Sabtu, 13Februari, 2010	2 x 40'	3&4	– Materi(Pemeliharaan lingkungan dan Kepedulian sosial) – LKP (Mengerjakan, Diskusi, Koreksi)
Rabu, 17 Februari, 2010	2 x 40'	1&2	– Kuis – Evaluasi

Deskripsi pelaksanaan tindakan pembelajaran adalah sebagai berikut:

1) Pertemuan I

Pertemuan I dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Sabtu, 13Februari, 2010

Waktu : 08.20 – 09.30 WIB*

Implementasi Tindakan :

- ✓ Materi(Pemeliharaan lingkungan dan Kepedulian sosial)
- ✓ LKP (Menerangkan, Diskusi, Pembagian kelompok)

Pembelajaran dimulai dengan ucapan salam dari guru yang dilanjutkan dengan jawaban salam secara serempak oleh peserta didik. Guru memberikan keterangan tentang pemeliharaan lingkungan dan kepedulian sosial. Guru bertanya kepada peserta didik, tentang hal yang berkaitan dengan lingkungan dan sedang akrab diperbincangkan disaat ini, guru berusaha bertanya “ Apa yang kalian ketahui tentang keadaan lingkungan disekitar kita?”, masih ada peserta didik yang masih kebingungan, lalu guru sedikit menerangkan tentang materi tersebut, untuk memancing pengalaman siswa karna hal ini juga berkaitan erat dengan lingkungan dan sosial, kemudian guru memberi sedikit himbauan bahwa pembelajaran kali ini akan menggunakan metode karya wisata yang harus ada kerja sama yang baik antara guru dan peserta didik karna akan ada proses belajar di lapangan

Guru membagi kelas dalam 4 kelompok yang terdiri dari 4 kelompok dengan jumlah anggota masing-masing 11 peserta didik. Pada waktu pembagian kelompok suasana cukup gaduh karena peserta didik ada yang menginginkan sesuai dengan tempat duduk ataupun sesuai dengan asen ada juga yang menginginkan untuk di acak, untuk mempersingkat waktu guru memilih untuk membagi kelompok sesuai dengan tempat duduk sehingga tidak gaduh untuk mencari kelompok masing-masing. Setelah pembagian kelompok,

* WIS = Waktu *Istiwa'*, MA Tajul Ulum menggunakan waktu *istiwa'* dalam proses pembelajaran.

guru melanjutkan untuk pembahasan materi pemeliharaan lingkungan dan kepedulian sosial.



Gambar 1. Saat guru menerangkan materi

Setelah waktu untuk pengerjaan lembar kerja habis maka guru memberikan lembar jawab dari lembar kerja tersebut. Anggota tim menggunakan lembar jawab untuk memeriksa jawaban teman se-tim, dan semua bertanggung jawab atas keseluruhan jawaban pada akhir kegiatan sebagai tanggung jawab bersama. Diskusi terjadi pada saat peserta didik saling mempertanyakan jawaban yang dikerjakan teman sekelompoknya. Guru memfasilitasi dan sebagai sumber terakhir bagi peserta didik yang bertanya. Masih terdapat peserta didik yang bingung dalam memberikan nilai lembar kerja walaupun sudah ada panduannya sehingga guru tetap harus menjelaskan cara penilaian lembar kerja. Pertemuan pertama berakhir sampai pemberian nilai lembar kerja masing-masing peserta didik. Sebelum menutup pelajaran, guru tidak lupa memberikan motivasi dan semangat kepada peserta didik untuk mendalami materi sebagai persiapan menghadapi kuis dan evaluasi pada pertemuan berikutnya.

2) Pertemuan II

Pertemuan I dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 17 Februari, 2010

Waktu : 07.00 – 08.20 WIB

Implementasi Tindakan :

- ✓ Berkarya wisata
- ✓ Diskusi
- ✓ Evaluasi

Guru mengucapkan salam sebagai pembuka pelajaran dan dijawab secara serempak oleh peserta didik. Guru memberikan waktu selama 5 menit untuk persiapan, dilanjutkan menerangkan sedikit materi yang sudah di bahas pada pertemuan sebelumnya. Setelah itu guru membagikan rangkuman materi yang sudah digandakan. Setelah peserta didik membaca materi tersebut guru memberikan arahan untuk melakukan persiapan pergeseran ke hutan jati Tegal Ombo, diantaranya untuk masalah transport, untuk hal ini tim menyediakan 1 unit mobil karna untuk peserta didik yang lain menggunakan sepeda motor pribadi. Setelah semuanya siap peneliti melakukan briefing untuk memberi arahan sebelum pemberangkatan karna hal ini sangat riskan. Sebelum berangkat kita melakukan doa bersama dan menghimbau untuk mengutamakan keselamatan di jalan, teratur, dan rapi.

b. Observasi

Pada tahap observasi ini, peneliti mengamati pengelolaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru, aktivitas diskusi kelompok dan juga aktivitas peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran di lapangan yaitu hutan jati Tegal Ombo

1) Pengamatan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Hasil pengamatan peneliti selama proses pembelajaran berlangsung adalah sebagai berikut:

- a) Guru kurang bisa menguasai peserta didik di lapangan.
- b) Suara guru sudah terdengar sampai ke belakang.

- c) Guru telah memberikan apersepsi sebelum pembelajaran dimulai tetapi belum menyampaikan tujuan pembelajaran.
- d) Pemberian motivasi dan semangat kepada peserta didik sangat bagus serta materi pelajaran telah dikuasai sehingga penyampaiannya cukup runtut.
- e) Guru belum terampil menerapkan metode karya wisata
- f) Pengelolaan kelompok dan pemberian arahan serta bimbingan cukup bagus.
- g) Kemampuan guru membimbing peserta didik dalam berdiskusi dan mengerjakan soal dan menjawab pertanyaan cukup baik sehingga dapat tercipta komunikasi yang timbal balik.
- h) Perhatian guru kepada peserta didik selama proses pembelajaran masih kurang merata.
- i) Waktu yang diperlukan guru masih kurang tepat sehingga molor.
- j) Guru telah menyimpulkan hasil pembelajaran.

Skor yang diperoleh guru dari lembar observasi kegiatan guru pada siklus I ini adalah 56 atau 70% dengan kriteria baik.

2) Pengamatan aktivitas peserta didik.

Hasil pengamatan terhadap aktivitas peserta didik adalah sebagai berikut:

- a) Peserta didik terlihat cukup antusias dalam mengikuti KBM.
- b) Peserta didik masih kurang lancar dalam mengemukakan ide untuk memecahkan masalah.
- c) Peserta didik terlihat aktif dalam belajar individu tetapi untuk diskusi masih kurang aktif dan banyak bercanda.
- d) Peserta didik cukup aktif dalam menanggapi pertanyaan dari guru tetapi kurang aktif dalam menanggapi pertanyaan dari teman.
- e) Peserta didik masih terlihat malu-malu dan kurang percaya diri dalam mengungkapkan hasil diskusi per kelompok.

- f) Peserta didik cukup aktif dalam mencari sumber belajar.
 - g) Peserta didik terlihat lancar menjawab beberapa pertanyaan dari guru.
- 3) Pengamatan kegiatan diskusi kelompok.



Gambar 2. Kegiatan diskusi di hutan jati Tegalombo

Hasil pengamatan yang didapat peneliti pada saat terjadi diskusi kelompok adalah:

- a) Peserta didik belum mampu berdiskusi dengan baik dalam kelompoknya, masih beberapa peserta didik yang bergurau.
 - b) Ada 1 kelompok yang tidak bertanya.
 - c) Kelompok mampu mengerjakan lembar kerja dengan baik tapi kurang mampu mendalaminya.
 - d) Setiap kelompok mengerjakan tugas dengan baik, tapi masih ada 1 kelompok yang kurang percaya diri.
- c. Refleksi

Setelah pembelajaran pada siklus I selesai dan telah diketahui aktivitas maupun hasil belajar peserta didik maka diperoleh beberapa

refleksi selama siklus I ini berlangsung. Adapun hasil refleksi yang diperoleh pada siklus I adalah sebagai berikut.

- 1) Guru belum memanfaatkan waktu secara optimal terutama saat pemberangkatan.
- 2) Pembagian kelompok belum heterogen tingkat kemampuannya.
- 3) Peserta didik kurang aktif bertanya dan masih banyak bercanda waktu di lapangan.
- 4) Belum adanya pemberian kriteria penghargaan kepada masing-masing kelompok.
- 5) Aktivitas peserta didik belum mencapai indikator yang ditentukan.
- 6) Hasil belajar peserta didik belum mencapai indikator yang ditentukan.

Peneliti mendiskusikan dan melakukan refleksi dengan guru mitra untuk merumuskan langkah-langkah yang akan dilakukan untuk perbaikan siklus II. Adapun rancangan tindakan siklus II untuk memperbaiki siklus I adalah:

- 1) Mengubah anggota kelompok dengan mempertimbangkan nilai yang diperoleh peserta didik pada siklus I.
- 2) Guru harus memanfaatkan waktu secara optimal dengan masuk kelas tepat waktu dan melakukan persiapan secara matang.
- 3) Pemerataan perhatian kepada peserta didik maupun kelompok diskusi supaya peserta didik lebih serius.
- 4) Mengupayakan adanya pemberian peraturan pada saat berkarya wisata supaya berjalan dengan baik, disiplin, teratur dan aman.

2. Siklus II

a. Implementasi Tindakan

Penelitian yang telah dilakukan akhirnya diperoleh data-data yang dapat diuraikan sebagai berikut.

Tabel 4. Jadwal pelaksanaan siklus II

Hari/ Tanggal	Waktu	Jam ke-	Implementasi Tindakan
Sabtu, 6 Maret, 2010	2 x 40'	5&6	<ul style="list-style-type: none"> – Materi(Pemeliharaan lingkungan dan Kepedulian sosial) – (Pembagian Kelompok, Diskusi)
Rabu, 10 Maret, 2010	2 x 40'	3&4	<ul style="list-style-type: none"> – Mengingatn Materi – Berkarya wisata – Berdiskusi dan tanya jawab, mengerjakan – Kuis – Evaluasi

Deskripsi pelaksanaan tindakan pembelajaran adalah sebagai berikut:

1) Pertemuan I

Pertemuan I dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 6 Maret, 2010

Waktu : 09.50 – 11.10 WIS

Implementasi Tindakan :

- ✓ Materi(Pemeliharaan lingkungan dan Kepedulian sosial)
- ✓ LKP (Mengerjakan, Diskusi, Koreksi, pembagian kelompok baru)

Guru memulai pelajaran dengan salam, kemudian secara serempak dijawab oleh peserta didik. Guru menerangkan kembali tentang materi Pemeliharaan lingkungan dan Kepedulian sosial. Guru bertanya kepada peserta didik kepada peserta didik, “Apa yang kalian ketahui tentang Global warming?”, Masih ada peserta didik yang masih bingung rupanya walau hanya beberapa saja, kemudian guru menerangkan sedikit tentang global warming karna hal ini berkaitan dengan lingkungan dan sosial. Guru mengatakan kepada peserta didik bahwa pembelajaran kali ini tetap menggunakan metode karya wisata yang sudah diketahui oleh

peserta didik. Guru membagi kelas dalam 8 kelompok yang terdiri dari 5 kelompok dengan jumlah anggota 6 peserta didik dan 3 kelompok lagi berjumlah 5 peserta didik. Pada waktu pembagian kelompok suasana cukup tenang walaupun masih ada 1,2,3 peserta didik yang kebingungan mencari kelompoknya. Setelah peserta didik berada dalam kelompoknya masing-masing, Sebelum peserta didik bergabung dengan kelompok masing-masing guru membagikan lembar kerja yang harus dikerjakan peserta didik. Peserta didik mengerjakan lembar kerja sesuai dengan tingkat kemampuannya sehingga hasil yang diperoleh setiap anggota tidak sama dan terjadi diskusi antar anggota.



Gambar 3. Guru memberikan wacana tentang global warming dan kehidupan sosial kepada peserta didik.

Guru berkeliling memberikan bimbingan kepada kelompok maupun individu yang membutuhkan.

Setelah waktu untuk pengerjaan lembar kerja habis maka guru memberikan jawaban lembar kerja tersebut sebagai acuan koreksi. Anggota tim menggunakan lembar jawab yang digunakan untuk memeriksa jawaban teman se-tim, dan semua bertanggung

jawab atas keseluruhan jawaban pada akhir kegiatan sebagai tanggung jawab bersama. Diskusi terjadi pada saat peserta didik saling mempertanyakan jawaban yang dikerjakan teman sekelompoknya. Guru memfasilitasi dan sebagai sumber terakhir bagi peserta didik yang bertanya. Setelah pemberian nilai lembar kerja masing-masing peserta didik, kegiatan dilanjutkan dengan pemberian kuis yang dikerjakan secara individu. Suasana menjadi hening ketika pengerjaan soal kuis yang hanya terdiri 1 soal. Sebelum menutup pelajaran, guru tidak lupa menyimpulkan hasil pembelajaran dan memberikan motivasi serta semangat kepada peserta didik untuk mendalami materi sebagai persiapan menghadapi evaluasi.

2) Pertemuan II

Pertemuan I dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Sabtu, 10 Maret, 2010

Waktu : 08.20 – 09.30 WIS

Implementasi Tindakan :

- ✓ Mengulangi materi pada pertemuan 1 siklus II (di kelas sebentar)
- ✓ Mengingat pada soal sebelumnya
- ✓ Berkarya wisata
- ✓ Diskusi dan tanya jawab antar kelompok

Guru mengucapkan salam sebagai pembuka pelajaran dan dijawab secara serempak oleh peserta didik. Guru memberikan waktu selama 15 menit untuk mengulas materi dan mengingatkan pada latihan sebelumnya. Guru memberikan pengarahan kepada peserta didik sebelum pergeseran ke hutan jati dan memberi peraturan yang lebih ketat di banding siklus I, mengenalkan cara bersosial di perjalanan dengan masyarakat di sekitar seperti menyingkirkan batu-batu yang menghalangi jalan, mengenalkan

perkantoran di perangkat masyarakat seperti koperasi dan yang lainnya.



Gambar 4. Tim Saat sampai di lokasi karya wisata (hutan jati Tegal Ombo).

b. Observasi

Pada tahap observasi ini, peneliti mengamati pengelolaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru, aktivitas diskusi kelompok dan juga aktivitas peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran.

1) Pengamatan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Hasil pengamatan peneliti selama proses pembelajaran berlangsung adalah sebagai berikut:

- a) Guru masuk kelas dengan tepat waktu sehingga pemanfaatannya dapat optimal, waktu persiapan pergeseran tampak lebih matang, rapi disiplin dan teratur. Suara guru sudah terdengar sampai ke belakang dan saat di lokasi hutan menggunakan mega phone sehingga peserta didik lebih mudah dikondisikan (tidak semrawut)
- b) Guru telah memberikan apersepsi sebelum pembelajaran dimulai dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

- c) Pemberian motivasi dan semangat kepada peserta didik sangat bagus serta materi pelajaran telah dikuasai sehingga penyampaianannya runtut.
- d) Guru telah terampil menerapkan metode karya wisata. Pengelolaan kelas dan pemberian arahan serta bimbingan kepada individu maupun kelompok sudah bagus.
- e) Kemampuan guru membimbing peserta didik dalam mengerjakan soal dan menjawab pertanyaan cukup baik sehingga dapat tercipta komunikasi yang timbal balik.
- f) Perhatian guru kepada peserta didik selama proses pembelajaran masih telah merata.
- g) Guru telah menyimpulkan hasil pembelajaran.

Skor yang diperoleh guru dari lembar observasi kegiatan guru pada siklus II ini adalah 69 atau 86% dengan kriteria sangat baik.

2) Pengamatan aktivitas peserta didik.

Hasil pengamatan terhadap aktivitas peserta didik adalah sebagai berikut:

- a) Peserta didik terlihat antusias dalam mengikuti KBM.
- b) Peserta didik masih cukup lancar dalam mengemukakan ide untuk memecahkan masalah.
- c) Peserta didik terlihat aktif baik dalam belajar individu maupun diskusi kelompok dan lebih serius.
- d) Peserta didik aktif dalam menanggapi pertanyaan dari guru dan teman.
- e) Peserta didik terlihat begitu aktif dalam bertanya.
- f) Peserta didik cukup aktif dalam mencari sumber belajar.
- g) Peserta didik terlihat lancar menjawab beberapa pertanyaan dari guru.

3) Pengamatan kegiatan diskusi kelompok.

Hasil pengamatan yang didapat peneliti pada saat terjadi diskusi kelompok adalah:

- a) Peserta didik telah mampu berdiskusi dengan baik dalam kelompoknya dan tampak lebih serius dari sebelumnya.
- b) Semua kelompok telah bertanya minimal satu pertanyaan.
- c) Kelompok mampu mengerjakan lembar kerja dan dengan baik.
- d) Setiap kelompok penuh percaya diri dalam mengerjakan lembar kerja dan membacakan hasil diskusinya dengan mantap.



Gambar 5. Salah satu kelompok serius berdiskusi saat siklus II

c. Refleksi

Setelah pembelajaran pada siklus II selesai dan telah diketahui aktivitas maupun hasil belajar peserta didik maka diperoleh beberapa refleksi selama siklus II ini berlangsung. Adapun hasil refleksi pada siklus II adalah sebagai berikut.

- 1) Pembelajaran dengan metode karya wisata telah berjalan sesuai rencana tindakan. Baik guru maupun peserta didik telah menjalankan pembelajaran sesuai dengan mekanisme metode karya wisata sehingga pembelajaran berlangsung secara optimal.

- 2) Setiap kelompok dapat bekerja sama dengan baik dan aktivitas kelompok mencapai kriteria yang memuaskan yaitu 6 kelompok dengan kriteria aktif dan 2 kelompok dengan kriteria sangat aktif.
- 3) Pengalokasian waktu telah sesuai rencana tindakan sehingga seluruh waktu dapat dimanfaatkan secara optimal.
- 4) Lebih banyak peserta didik yang muncul keberaniannya untuk bertanya maupun mengemukakan pendapatnya baik dengan guru maupun peserta didik lainnya lebih serius, disiplin dan teratur.
- 5) Guru telah menyimpulkan hasil pembelajaran di akhir pembelajaran.
- 6) Indikator untuk ketuntasan klasikal telah tercapai yaitu sebesar 89% dimana siklus I masih 64%.
- 7) Peserta didik yang mencapai kriteria aktif dan sangat aktif mencapai 89% sehingga indikator dalam penelitian ini telah terpenuhi.

D. Pembahasan

Untuk pra siklus peneliti menggunakan nilai tes ulangan harian peserta didik pada materi fikih pada 2 tahun pelajaran sebelumnya, yaitu tahun pelajaran 2007/2008 dan 2008/2009. Adapun hasil analisis yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Analisis Nilai Pra Siklus Peserta didik

Rata-rata kelas	67,50
Ketuntasan	62,5%

Nilai rata-rata kelas materi statistika pada tahun pelajaran 2007/2008 dan 2008/2009 adalah 64.14 dan ini menunjukkan masih di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 65. Untuk aktivitas peserta didik yang tergolong aktif masih sangat rendah yaitu hanya 50% sedangkan yang lainnya tergolong cukup dan kurang aktif.

Tabel 6. Aktivitas Peserta didik Pada Pra Siklus

Aktif	50%
Cukup Aktif	26%
Kurang aktif	24%

Pada pelaksanaan siklus I ada beberapa kekurangan yang dapat dilihat dari belum aktifnya peserta didik karena belum mengetahui secara benar langkah-langkah pelaksanaan metode karya wisata sehingga peserta didik kurang memahami tanggung jawab tim. Pada siklus I peserta didik yang termasuk kriteria sangat aktif ada 12%, aktif 44% dan cukup aktif 44% sehingga belum mencapai indikator keberhasilan dalam penelitian ini. Aspek-aspek yang dinilai sebagai aktivitas peserta didik adalah antusias peserta didik dalam mengikuti KBM, kelancaran mengemukakan ide dalam memecahkan masalah, keaktifan peserta didik dalam belajar individu, keaktifan peserta didik dalam diskusi, keaktifan menanggapi pertanyaan dari guru, keaktifan menanggapi pertanyaan dari teman, keaktifan dalam bertanya, keaktifan peserta didik dalam mencari sumber belajar, dan kelancaran peserta didik dalam menjawab pertanyaan. Rata-rata hasil belajar peserta didik pada siklus I telah mencapai 75 dan itu menunjukkan sudah memenuhi KKM yang ditetapkan yaitu 70 tetapi ketuntasan klasikal terpenuhi karena peserta didik yang tuntas hanya 65%. Karena siklus I belum mencapai indikator yang ditetapkan baik aktivitas maupun hasil belajar peserta didik maka perlu adanya siklus II sebagai perbaikan.

Untuk perbaikan siklus II terjadi perubahan kelompok dengan mempertimbangkan nilai yang diperoleh peserta didik pada siklus I dari nilai lembar kerja, kuis dan evaluasi. Persentase aktivitas peserta didik yang dicapai pada siklus II yaitu 33% mencapai kriteria sangat aktif, dan 67% mencapai kriteria aktif. Rata-rata hasil belajar yang diperoleh adalah 78,71 dengan ketuntasan klasikal 87,5%. Pada siklus II aktivitas dan hasil belajar peserta didik telah mencapai indikator keberhasilan yaitu sekurang-kurangnya ada 75% peserta didik yang mencapai kriteria aktif dan ketuntasan klasikal peserta

didik yang memenuhi KKM ada 75% maka tidak perlu diadakan siklus berikutnya.

Berikut perkembangan aktivitas peserta didik dari pra siklus, siklus I dan siklus II.

Tabel 7. Aktivitas Peserta Didik

Siklus	Kategori			
	Sangat Aktif	Aktif	Cukup Aktif	Kurang aktif
Pra	-	50%	26%	24%
I	12%	44%	44%	-
II	33%	67%	-	-

Pada siklus I aktivitas peserta didik yang termasuk kategori aktif dan sangat aktif baru 11%, aktif 67%, dan cukup aktif 22%. Pada siklus II mengalami peningkatan sehingga sangat aktif mencapai 22%, dan aktif mencapai 78%. Siklus II ini aktivitas peserta didik telah mencapai indikator dalam penelitian ini.

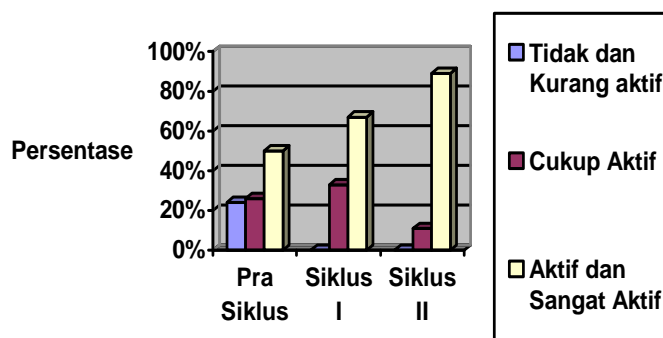
Adapun hasil belajar dalam penelitian ini menggunakan proporsi 25% untuk nilai lembar kerja, 25% untuk nilai tanya jawa setelah diskusi, dan 50% untuk tes evaluasi. Adapun perkembangan hasil belajar dari siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8. Perkembangan Hasil Belajar Peserta Didik

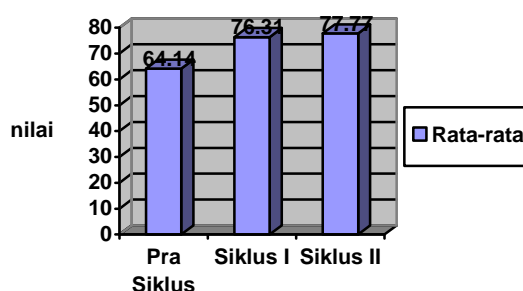
Siklus	Rata-rata	Ketuntasan	
		Tuntas	Tidak Tuntas
Pra	67,50	62,5%	37,5%
I	75	65%	35%
II	78,71	87,5%	12,5%

Pada siklus I nilai rata-rata telah memenuhi indikator yaitu 70 padahal indikator yang ditetapkan adalah 60, tetapi ketuntasan klasikal masih di bawah indikator yang ditetapkan yaitu 62,5% padahal indikator yang ditetapkan adalah 75% sehingga perlu diadakan siklus II. Pada siklus II indikator dalam

penelitian ini telah tercapai yaitu dengan rata-rata kelas 78,71 dan ketuntasan klasikal 87,5%. Berikut histogram perkembangan persentase aktivitas peserta didik dari pra siklus, siklus I sampai siklus II.



Berikut histogram perkembangan rata-rata hasil belajar dari pra siklus, siklus I sampai siklus II.



E. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian tindakan yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut.

1. Penelitian di MTs Nurussalam oleh peneliti yang dilaksanakan di kelas IX A yaitu dengan mengimplementasikan karya wisata dalam pembelajaran fikih. Dengan penelitian ini peneliti menggunakan kelas IX A sebagai subjek penelitian yang jumlahnya 45, sehingga dalam penelitian ini tidak dapat menyeluruh di semua kelas. Hal ini disebabkan karena adanya keterbatasan peneliti untuk melakukan penelitian di semua kelas.
2. Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan peneliti di MTs Nurussalam tidak lepas sumber-sumber pustaka sebagai landasan teori dalam penelitian ini. Dengan segala keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti, maka

referensi, daftar pustaka atau hasil-hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini kurang maksimal dalam mencari sumber tersebut, sehingga menjadi sebuah kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini.

3. Penelitian ini hanya bertujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran fikih materi pokok pemeliharaan lingkungan dan kepedulian sosial kelas IX A dengan menggunakan metode karya wisata.

Keterbatasan-keterbatasan yang peneliti hadapi di atas tentunya sedikit banyak berpengaruh terhadap penelitian yang dilakukan. Namun demikian banyak hambatan dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti bersyukur dengan terlaksananya penelitian ini dengan lancar dan sukses.